

Pengaruh Pola Asuh dan Lingkungan Bermain terhadap Bahasa Santun Anak Usia Dini

Supriyadi¹, Estetika Christy Pertiwi Noron², Gema Septiani³, Amelyani⁴

^{1,2,3,4} Universitas Panca Sakti Bekasi

e-mail: supriyadi@panca-sakti.ac.id¹, tikachristy97@gmail.com¹,
gemaseptianik@yahoo.com², amelyani79@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang Pengaruh Pola Asuh dan Lingkungan Bermain Terhadap Bahasa Santun Anak Usia Dini. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua murid R.A. Nurul Athfal Batu Ampar. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh sebanyak 22 orang tua. Data penelitian yang ada diperoleh dari data yang telah valid. Uji coba instrumen pola asuh diperoleh reliabilitas sebesar 0,745, instrumen lingkungan bermain diperoleh reliabilitas sebesar 0,947 dan instrumen bahasa santun anak usia dini diperoleh reliabilitas sebesar 1,000. Hasil analisis menunjukkan bahwa pola asuh dan lingkungan bermain memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap bahasa santun anak usia dini, dengan koefisien korelasi sebesar $r=0,947$ dan nilai $p<0,05$. Penelitian ini menegaskan bahwa pola asuh dan lingkungan bermain akan sangat berpengaruh positif secara signifikan dan membentuk bahasa santun dalam diri anak usia dini, sehingga diperlukan perhatian lebih mengenai pola asuh dan lingkungan bermain agar anak usia dini dapat menyesuaikan diri dengan berbahasa santun di tengah lingkungan sosial.

Kata kunci: *Pola Asuh, Lingkungan Bermain, Bahasa Santun, Anak Usia Dini.*

Abstract

This study aims to reveal the Influence of Parenting Patterns and Play Environment on Polite Language in Early Childhood. This study uses quantitative research with a survey approach. The population in this study were all parents of students of R.A. Nurul Athfal Batu Ampar. This study used a saturated sample of 22 parents. The existing research data were obtained from valid and reliable instruments. The trial of the parenting pattern instrument obtained a reliability of 0.745, the play environment instrument obtained a reliability of 0.947 and the polite language instrument for early childhood obtained a reliability of 1.000. The results of the analysis showed that parenting patterns and play environments have a significant positive influence on polite language in early childhood, with a correlation coefficient of $r = 0.947$ and a $p.value < 0.05$. This study confirms that parenting patterns and play environments will have a very significant positive influence and form polite language in early childhood, so more attention is needed regarding parenting patterns and play environments so that early childhood can adapt to polite language in the midst of the social environment.

Keywords : *Parenting Patterns, Play Environment, Polite Language, Early Childhood.*

PENDAHULUAN

Pada era modern ini, perkembangan teknologi digital berkembang dengan pesat. Perkembangan yang ada menjadi sesuatu yang tidak dapat dilepaskan juga dalam kehidupan anak usia dini. Saat ini, banyak sekali anak-anak yang sangat dekat dengan kecanggihan teknologi, seperti penggunaan gawai, bukan hanya untuk belajar tetapi juga untuk bermain. Banyak anak-anak bermain dengan teman sebayanya menggunakan aplikasi mobile. Di dalam lingkungan permainan yang terjadi, ada banyak tutur kata yang kurang berkenan terucap, yang secara sadar atau tidak sadar akan sangat memengaruhi perkembangan bahasa mereka (Kurniawati, 2022). Di tengah-tengah kondisi lingkungan permainan yang seperti itu, peran orang

tua menjadi sangat krusial dan penting. Akan tetapi, masih banyak orang tua yang menerapkan pola asuh serta pendampingan yang kurang tepat terhadap anak-anak, sehingga hal tersebut dapat berpotensi memengaruhi penggunaan bahasa santun dalam keseharian anak. Oleh karena itu, peran orang tua memang diperlukan untuk dapat mempertanggungjawabkan kehadiran anak di tengah-tengah lingkungan sosialnya (Bornstein, 2006).

Pola asuh dan lingkungan bermain menjadi dua elemen krusial yang berperan dalam perkembangan dan pembentukan karakter anak, terutama terkait dengan komunikasi dan penggunaan bahasa. Bahasa yang sopan merupakan komponen penting dari interaksi sosial yang sehat, yang tidak hanya mencerminkan kepribadian anak, tetapi juga memengaruhi hubungannya dengan orang lain. Dalam tahap usia dini, penting untuk memulai pembelajaran bahasa santun sejak awal, dengan memperhatikan metode pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua serta kondisi lingkungan bermain yang ada. Menurut Hurlock, ada 3 jenis pola asuh yakni: a. Pola asuh otoriter (Authoritarian), yaitu pola asuh yang ditandai dengan cara mengasuh anak dengan disiplin yang tinggi dan seringkali memaksa anak dengan disertai hukuman. b. Pola asuh demokratis (Authoritative) yaitu pola yang memberikan ruang pada anak serta adanya diskusi dan komunikasi disetiap menyelesaikan masalah. c. Pola asuh permisif (permissive), yaitu memberikan kebebasan tanpa batas pada anak sehingga terkesan orang tua tidak pernah memberi aturan kepada anak (Hurlock, 2017). Setiap pola dipergunakan oleh orang tua untuk dapat menilai serta mencukupkan anak pada setiap kebutuhannya, baik dalam kebutuhan fisiologis, psikologis, serta nilai-nilai moral dan juga sosial (Surbakti, 2012).

Secara sosial, anak tidak hanya tinggal di keluarga, tetapi juga di masyarakat. Lingkungan bermain juga akan memengaruhi cara berkomunikasi anak. Menurut Piaget, kegiatan bermain adalah sebuah kegiatan yang digemari oleh anak-anak usia dini. Saat itulah, seorang anak dapat mengeksplor diri serta mengembangkan dirinya secara bebas, menyenangkan, dan sekaligus juga menenangkan (Sujiono, 2012).

Terdapat beberapa tahapan terkait proses bermain dalam diri anak usia dini, yaitu : (a) Tidak menetap. Pada tahap ini, anak hanya mengamati tanpa turut serta ambil bagian (b) Solitary play atau bermain sendiri, yaitu anak hanya akan bermain dengan dunianya sendiri tanpa ada orang lain, (c) Onlooker play atau pengamat, di tahap ini anak mulai terlibat dalam sebuah komunitas bermain, tetapi tidak ada interaksi yang terjalin. (d) Parallel play atau kegiatan parallel (usia 3-4), mulai bermain tapi masih dalam keadaan nyaman sendiri (e) Associative play atau bermain dengan teman, tahap ini seorang anak memulai untuk membuka diri, mulai dari menegur, menyapa dan lain-lain. (f) operative play atau kerjasama dalam bermain dengan aturan (usia 5 tahun), anak sudah dapat bermain bersama secara terorganisir. Tahap ini anak sudah mulai saling memengaruhi. Oleh karena itu, peran orangtua atau pendidik menjadi sangat penting.

Dalam Al-Quran terdapat hal penting berkaitan dengan Bahasa santun, yaitu penggunaan kata, cara menyampaikan dan ketersesuaian dengan kondisi dan situasi. Pandangan berkaitan berbahasa yang santun menurut Al-Quran, yaitu (1) qaulan ma'rufa (QS 4:8), berkomunikasi dengan bahasa sederhana dan tidak menyakitkan, (2) qaulan sadida (QS 4:9), yaitu penyampaian yang tepat (3) qaulan baligha (QS 4:63) yaitu penggunaan kata yang baik, (4) qaulan karima (QS 17:23) yaitu berbicara dengan penggunaan kata dengan bijak dan sopan, (5) qaulan masyura (QS 17:28), memikirkan cara menyampaikan yang positif sekalipun berisi makna negatif, dan (6) qaulan layyina (QS 20:44) yaitu menyampaikan dengan ketenangan dan intonasi yang baik (Hidayat & Agustini, 2019).

METODE

Di dalam proses melakukan penelitian ini, metode kuantitatif dengan pendekatan survei dipilih menjadi metodenya. Langkahnya yaitu dengan menyebarkan kuesioner (google form) yang disampaikan kepada orang tua sebagai rersponden. Penelitian ini dilaksanakan kepada orang tua di R.A. Nurul Athfal Batu Ampar. Pengumpulan hasil penelitian berupa nilai angka yang diambil dengan menggunakan melalui instrumen terkait variabel yang ada. Bahasa santun menjadi variabel terikat (Y) dan untuk pola asuh serta lingkungan bermain sebagai variabel bebas (X1) dan (X2). Hipotesa penelitian ini: 1. Pola asuh diduga berpengaruh terhadap kemampuan bahasa santun anak usia dini. 2. Lingkungan bermain diduga berpengaruh terhadap kemampuan

Bahasa santun anak usia dini. 3. Pola asuh dan lingkungan bermain diduga secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kemampuan Bahasa santun anak usia dini. Peneliti menggunakan software program SPSS 29 sebagai salah satu alat untuk menganalisis data secara lengkap, mulai dari deskripsi, uji prasyarat, uji normalitas, dan lain-lain. Proses tersebut dilakukan, agar penelitian yang dilakukan ini dapat dihasilkan dengan valid, teruji, dan berguna dalam proses pengembangan di dunia pendidikan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Dekripsi Data Skor Variabel Statistics

	Pola Asuh	lingkungan Bermain	Bahasa Santun
N Valid	22	22	22
Missing	0	0	0
Mean	55.2273	57.3182	56.5000
Std. Error of Mean	3.46593	2.46481	2.68050
Median	60.5000	57.0000	55.0000
Mode	71.00	45.00 ^a	52.00
Std. Deviation	16.25667	11.56096	12.57265
Variance	264.279	133.656	158.071
Range	56.00	51.00	54.00
Minimum	21.00	24.00	21.00
Maximum	77.00	75.00	75.00
Sum	1215.00	1261.00	1243.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah menggunakan aplikasi pengolah data, dari tabel di atas dapat dideskripsikan jumlah sampel penelitian sebanyak 22 responden, untuk variabel x1 (pola asuh) diperoleh nilai rata-rata 55,2 dengan *standard error of mean* sebesar 3,46, Nilai tengah (median) sebesar 60,5, nilai yang banyak muncul (modus) sebesar 71, *variance* sebesar 264,279, *Range* sebesar 56, nilai minimum sebesar 21, dan nilai maximum sebesar 77, serta total score (sum) sebesar 1215. Untuk variabel x2 (lingkungan bermain), diperoleh nilai rata-rata 57,3 dengan *standard error of mean* sebesar 2,46, Nilai tengah (median) sebesar 57, nilai yang banyak muncul (modus) sebesar 45, *variance* sebesar 133,656, *Range* sebesar 51, nilai minimum sebesar 24, dan nilai maximum sebesar 75, serta total score (sum) sebesar 1261. Untuk variabel y (Bahasa santun) diperoleh nilai rata-rata 56,5 dengan *standard error of mean* sebesar 2,68, Nilai tengah (median) sebesar 55, nilai yang banyak muncul (modus) sebesar 52, *variance* sebesar 158,071, *Range* sebesar 54, nilai minimum sebesar 21, dan nilai maximum sebesar 75, serta total score (sum) sebesar 1243.

Pengujian Persyaratan Analisis Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pola Asuh	lingkungan Bermain	Bahasa Santun
N	22	22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.3182	56.5000
	Std. Deviation	11.56096	12.57265
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.139
	Positive	.084	.103
	Negative	-.127	-.139
Test Statistic		.127	.139
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^e	.200 ^e
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d		.457	.315
	99% Lower	.444	.303

Confidence Interval	Bound Upper Bound			
		.143	.470	.327

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.
- e. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Prasyarat Uji Normalitas Data
Levene's Test of Equality of Error Variances^{a,b}

Skor		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	2.890	2	63	.063
	Based on Median	1.802	2	63	.173
	Based on Median and with adjusted df	1.802	2	58.149	.174
	Based on trimmed mean	2.563	2	63	.085

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.^{a,b}

- a. Dependent variable: Skor
- b. Design: Intercept + Kelompok

Berdasarkan data pada tabel di atas, test statistik sebesar 0.162, asymp sig-nya (2-tailed) = 0.140 atau (p-value) = 0.140 > 0.005 atau Ho diterima, dengan demikian data pola asuh terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Prasyarat Uji Homogenitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	-2.839	4.770		-.595	.559
	Pola Asuh lingkungan Bermain	-.035	.096	-.045	-.363	.720
		1.069	.135	.983	7.939	<.001

- a. Dependent Variable: Bahasa Santun

Berdasarkan hasil analisis dari tabel atas diperoleh nilai rata-rata 2.563 dengan df1= 2, df2=63 dan p-value = 0.085 > 0.005 atau Ho diterima, dengan demikian ketiga kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

Hasil Uji Hipotesis

- (1) Persamaan regresi Linear

Tabel 4. Coefficients
Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2977.044	2	1488.522	82.585	<.001 ^b
	Residual	342.456	19	18.024		
	Total	3319.500	21			

- a. Dependent Variable: Bahasa Santun

b. Predictors: (Constant), lingkungan Bermain, Pola Asuh

Dari tabel Coefficient diatas, pada kolom B diperoleh Constant atau $b_0 = -2.893$, Coefficient Regresi $b_1 = -0.035$, dan $b_2 = 1.069$ sehingga regresi linier ganda adalah $Y = -2.893 + (-0.035)X_1 + 1.069X_2$. Dari hasil analisis diatas untuk coefficient variabel X_1 yaitu $t_{hitung} = -0.363$ dan $p\text{-value} = 0.720/2 = 0.360 > 0.005$ atau H_0 diterima. Yang bermakna pola asuh tidak berpengaruh positif terhadap Bahasa santun. Selanjutnya coefficient untuk X_2 yaitu $t_{hitung} = 7.939$ dan $p\text{-value} = 0.001/2 = 0.0005 < 0.005$ atau H_0 ditolak, yang bermakna bahwa lingkungan bermain berpengaruh positif terhadap Bahasa santun anak.

Tabel 5. Anova

Model Summary								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	.947 ^a	.897	.886	4.24547	.897	82.585	2	19

Dari hasil analisis pada tabel anova diatas Harga F hitung = 82.585 dan $p\text{-value} = 0.001 < 0.05$ atau hal ini berarti H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh linier variabel pola asuh dan lingkungan bermain dengan Bahasa santun. Oleh karena itu, regresi x_1 , x_2 dan Y adalah signifikan atau Pola Asuh dan Lingkungan Bermain berpengaruh terhadap Bahasa Santun Anak usia dini, ini berarti hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

(2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi x_1 , x_2 dan Y .

Berdasarkan tabel di atas dapat ditemukan Korelasi X dan Y . Hipotesis statistik: $H_0 : \rho = 0$; $H_1 : \rho \neq 0$, nilai (r_{xy}) disampaikan sebesar 0,947, dengan F_{change} sebesar 82.585 dengan $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ berarti H_0 ditolak. Oleh karena itu, koefisien korelasi X_1 , X_2 dan Y adalah signifikan. Berkaitan dengan nilai koefisien determinasi R Square, didapatkan sebesar 0,897 berarti 89.7% variabel pola asuh dan lingkungan bermain dapat dipengaruhi oleh variabel Bahasa santun.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, dapat dikatakan bahwa pola asuh berpengaruh positif terhadap bahasa santun anak usia dini. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah, Hanifah, & Karyawati, 2021, bahwa pola asuh yang baik akan berkontribusi positif terhadap perkembangan bahasa santun pada anak usia dini. Hasil, penelitian tersebutpun di dukung oleh teori Hurlock yang membahas tentang tiga jenis pola asuh yaitu Pola asuh otoriter (Authoritarian), yaitu pola asuh yang ditandai dengan cara mengasuh anak dengan disiplin yang tinggi dan seringkali memaksa anak dengan disertai hukuman. b. Pola asuh demokratis (Authoritative) yaitu pola yang memberikan ruang pada anak serta adanya diskusi dan komunikasi disetiap menyelesaikan masalah. c. Pola asuh permisif (permissive), yaitu memberikan kebebasan tanpa batas pada anak sehingga terkesan orang tua tidak pernah memberi aturan kepada anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, di atas, dapat dikatakan bahwa lingkungan bermain berpengaruh positif terhadap bahasa santun anak usia dini. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Zahroh (2020), yang menjelaskan bahwa interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan bermain dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar berkomunikasi dengan cara yang menghargai orang lain, yang mana hal ini menjadi dasar dalam mengembangkan bahasa santun. Hasil penelitian ini di dukung oleh teori Hidayat dan Agustin Terdapat beberapa tahapan terkait proses bermain dalam diri anak usia dini, yaitu : (a) Tidak menetap. Pada tahap ini, anak hanya mengamati tanpa turut serta ambil bagian (b) Solitary play atau bermain sendiri, yaitu anak hanya akan bermain dengan dunianya sendiri tanpa ada orang lain, (c) Onlooker play atau pengamat, di tahap ini anak mulai terlibat dalam sebuah komunitas bermain, tetapi tidak ada interaksi yang terjalin. (d) Parallel play atau kegiatan parallel (usia 3-4), mulai bermain tapi masih dalam keadaan nyaman sendiri (e) Associative play atau bermain dengan teman, tahap ini seorang anak memulai untuk membuka diri, mulai dari menegur,

menyapa dan lain-lain. (f) operative play atau kerjasama dalam bermain dengan aturan (usia 5 tahun), anak sudah dapat bermain bersama secara terorganisir. Tahap ini anak sudah mulai saling memengaruhi. Oleh karena itu, peran orangtua atau pendidik menjadi sangat penting.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa pola asuh dan lingkungan bermain bersama-sama menjadi stimulant dan berpengaruh positif terhadap Bahasa santun anak usia dini. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu

(1) pola asuh dan lingkungan bermain berpengaruh positif terhadap Bahasa santun anak usia dini. Dari data ditemukan p-value memiliki nilai lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pola asuh dan lingkungan bermain berpengaruh positif terhadap Bahasa santun anak usia dini. 2) Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh Fhit dan p-value < 0,05 atau Ho ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X1 dan X2 adalah signifikan atau pola asuh dan lingkungan bermain berpengaruh positif terhadap Bahasa Santun anak usia dini; 3) Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh (rxy) sebesar 0,947, dan Fhit (Fchange) sebesar 82.585, dengan p-value sebesar 0, 001 < 0, 05. Hal ini berarti Ho ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi X1, X2 dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi R Square= 0,897 berarti 89.7% variabel pola asuh dan lingkungan bermain dapat dipengaruhi oleh variabel Bahasa santun. Dengan demikian, pola asuh dan lingkungan bermain berpengaruh positif terhadap Bahasa Santun anak usia dini. Dengan demikian hipotesa dalam penelitian ini secara valid didukung oleh data empiris.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pola asuh dan lingkungan bermain memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Bahasa Santun anak usia dini. Analisis regresi menunjukkan bahwa 89,7% variasi dalam Bahasa santun anak usia dini dapat dijelaskan oleh adanya pola asuh dan lingkungan bermain. Berdasarkan penelitian ini, secara data empiris dapat dikatakan bahwa pola asuh dan lingkungan bermain hadir bersama-sama sebagai sebuah stimulan kepada anak untuk dapat lebih mendapatkan perhatian khusus agar mereka tetap dapat bertumbuh dan bersosialisasi di lingkungan sosial dengan lebih baik. Oleh karena itu, diharapkan kepada orang tua lebih selektif dalam menentukan pola asuh yang tepat serta memilih dan menyaring lingkungan bermain agar anak-anak tetap dalam koridor yang baik dan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bornstein, March H. 2006. Parenting Science and Practice. Handbook of child Psychology, ed.6, ed., William Damon & Richard M. Lerner, Vol. 4: Child Psychology in practice, ed. K. Ann Renninger dan Irving E. Sigel. NK: Hoboken, Wiley.
- Hurlock, E.B. (1992). Development Psychology: A Lifepan Approach (Terj. Oleh Istiwidayanti). Jakarta: Erlangga Gunarsa.
- Hurlock, E. B. (2017). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi ke – 5). Jakarta: Erlangga.
- Kurniawati, L. (2022). DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU NEGATIF ANAK (Studi Kasus pada SDN 2 SUMBAWA). JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan).
<https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3154>
- Sujiono, Y N. (2012). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.
- Supriyadi. (2022). Pengaruh Media Sosial, Kecerdasan Emosional dan Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19. Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan, 1(3), 82–87.
<https://doi.org/10.57250/ajpp.v1i3.108>
- Supriyadi dan Yuhana S., (2023). The Influence of Social Media and Parental Supervision on Social Emotional Development in Early Children. Jurnal Aksara Vol.9 No.2.
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1943/0>
- Surbakti. 2012. Parenting anak-anak. Jakarta: Elek Media

Hidayat, T. dan Agustini, R. (2019). Rancangan Strategi Pendidikan Berbahasa Santun dalam Pembelajaran Berbicara. *Jurnal Literasi: jurnal ilmiah Pendidikan Bahasa, sastra Indonesia dan Daerah*, v.9 (2), 61-66.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/1778/882>.